

Pengembangan Modul Pelatihan Matan Al-Jurumiyah Berbasis PBL Di Kelas X Aliyah Muallimin Univa Medan

Khairunnisa Harahap

State Islamic University of North Sumatra Medan, Indonesia
harahapkhairunnisa423@gmail.com

Sahkholid Nasution

State Islamic University of North Sumatra Medan, Indonesia

Akmal Walad Ahkas

State Islamic University of North Sumatra Medan, Indonesia

Abstract

This study aims to develop a problem-based learning (PBL)-based Matan Al-Jurumiyah training module for Class X Aliyah at Muallimin Univa Medan. The research method used is research and development (R&D) by applying the ADDIE model, including analysis, design, development, implementation, and evaluation. The module development process involved analyzing learner needs, product design, validation testing by material experts and media experts, as well as limited and extensive trials with the participation of 30 students at Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan. The module feasibility test showed an average score of 92.5%, indicating an excellent level of feasibility. The practicality test, involving 5 students in the limited test and 30 students in the broad trial, resulted in an average score of 87.28%, indicating a high level of practicality. The module effectiveness test, with a normalized gain (N-Gain) score of 0.58%, showed the effectiveness of the module in improving students' understanding of Matan Al-Jurumiyah. This research makes a positive contribution to creating a practical and effective training module to improve students' understanding of Matan Al-Jurumiyah in Class X of Aliyah Muallimin Univa Medan.

Keywords: Training Module; Matan Al-Jurumiyah; Problem based learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pelatihan Matan Al-Jurumiyah berbasis Problem-Based Learning (PBL) untuk Kelas X Aliyah di Muallimin Univa Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menerapkan model ADDIE, mencakup analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses pengembangan modul melibatkan analisis kebutuhan peserta didik, desain produk, uji validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta uji coba terbatas dan luas dengan partisipasi 30 peserta didik di Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan. Uji kelayakan modul menunjukkan skor rata-rata 92,5%, menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat baik. Uji kepraktisan, melibatkan 5 siswa pada uji terbatas dan 30 siswa pada uji coba luas, menghasilkan skor rata-rata 87,28%, menandakan tingkat praktisitas yang tinggi. Uji efektivitas modul, dengan skor gain ternormalisasi (N-Gain) sebesar 0,58%, menunjukkan keefektifan modul dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap Matan Al-Jurumiyah. Penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam menciptakan modul pelatihan yang praktis dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa di Kelas X Aliyah Muallimin Univa Medan terhadap Matan Al-Jurumiyah.

Kata Kunci: Modul Pelatihan; Matan Al-Jurumiyah; Berbasis Problem based learning

Introduction

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam memahami ajaran Islam dan literatur keislaman. Matan Al-Jurumiyah, sebagai salah satu karya ulama klasik, menjadi referensi utama dalam mempelajari tata bahasa Arab.¹ Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap Matan Al-Jurumiyah menjadi kunci keberhasilan siswa dalam memahami teks-teks keislaman yang lebih kompleks.²

Akan tetapi dalam prakteknya, masih banyak siswa yang kesulitan mempelajari dan memahami materi pelajaran nahwu. Pembelajaran ilmu nahwu seringkali dihadapkan pada tantangan, terutama dalam hal pemahaman konsep-konsep tata bahasa. Dengan PBL, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam pemahaman Matan Al-Jurumiyah.³

Di tengah perkembangan teknologi dan perubahan paradigma pembelajaran, PBL (*Problem-Based Learning*) muncul sebagai pendekatan pembelajaran yang menarik perhatian banyak institusi pendidikan.⁴ PBL menekankan pada pemecahan masalah, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis.⁵ Pembelajaran Berbasis Proyek adalah pendekatan instruksional yang melibatkan siswa dalam mengerjakan proyek-proyek di dunia nyata untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pembelajaran Berbasis Proyek telah terbukti secara signifikan berdampak pada keterlibatan, motivasi, dan retensi pengetahuan siswa.⁶ Dengan berpartisipasi aktif dalam proyek-proyek dunia nyata, siswa dapat

¹ Isnainiyah Isnainiyah, "Pengembangan Kitab Matan Al-Jurumiyah Dengan Pendekatan Induktif Untuk Siswi Madrasah Diniyah Nurul Ulum," in *International Conference of Students on Arabic Language*, vol. 3, 2019, 1–19.

² Nurul Faiqah, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah," *At-Tafkir* 10, no. 1 (2017): 64–85.

³ Agus Supriadi, Akla Akla, and J Sutarjo, "Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah," *An Nabighoh* 22, no. 02 (2020): 211–230.

⁴ Rudiyanto Rudiyanto et al., "Pembelajaran PAI Berbasis Problem Based Learning Di SMAN 1 Pamekasan," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 8, no. 3 (2022): 891–898.

⁵ Retno Indraswari, "Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab," *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 3, no. 1 (2014).

⁶ Diyas Sari Devi, "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman," *Laporan Penelitian. UNY* (2012).

menghubungkan pengetahuan teoritis dengan aplikasi praktis, yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam dan retensi informasi.⁷

Selain itu, sifat kolaboratif dari pembelajaran berbasis proyek menumbuhkan rasa keterlibatan dan kerja sama tim di antara para siswa, memberi mereka keterampilan interpersonal dan pemecahan masalah yang berharga. Secara keseluruhan, bukti menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademis dan pribadi siswa.⁸

Penelitian di bidang pendidikan secara konsisten menunjukkan dampak positif PBL terhadap keterlibatan siswa, motivasi, dan retensi pengetahuan.⁹ Selain itu, sebagai pendidik, memahami proses kognitif yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek dapat memberdayakan siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang memperkaya yang memenuhi berbagai gaya belajar dan kemampuan.¹⁰

Dengan mengeksplorasi dasar pemikiran di balik PBL dan mengungkap mekanisme kognitif yang mendukung keefektifannya,¹¹ dapat memperoleh pemahaman yang lebih bernuansa tentang bagaimana menyesuaikan kegiatan PBL secara khusus untuk mempelajari Matan Al-Jurumiyah. Eksplorasi mendalam ini menjadi wawasan yang diperlukan untuk merancang pengalaman PBL yang secara otentik selaras dengan persyaratan khusus untuk mengajarkan mata pelajaran Matan Al-Jurumiyah.

Aliyah Muallimin Univa Medan adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Dalam hal ini, pembelajaran bahasa Arab, sebagai salah satu pondasi ilmu agama, menjadi fokus utama untuk ditingkatkan.

⁷ Emira Hayatina Ramadhan and Hindun Hindun, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif," *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2023): 43–54.

⁸ Fatah Yasin Al Irsyadi, Aziz Prasuci Priambadha, and Yogie Indra Kurniawan, "Game Edukasi Bahasa Arab Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (2020): 55–66.

⁹ Salwa Aulia Novitasari, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Di Luar Kelas: Memperkuat Keterlibatan Siswa Melalui Pembelajaran Di Komunitas Lokal," *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 04 (2023): 248–257.

¹⁰ Fuan Maharani, Asrin Asrin, and Arif Widodo, "Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Belajar Dan Retensi Siswa," *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 1 (2023): 347–355.

¹¹ Kusuma Wardhani, "Pembelajaran Fisika Dengan Model Problem Based Learning Menggunakan Multimedia Dan Modul Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak Dan Kemampuan Verbal Siswa (Materi Gelombang Elektromagnetik Kelas X Semester 2 Di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran)" (UNS (Sebelas Maret University), 2012).

Matan Al-Jurumiyah merupakan salah satu kitab dasar dalam ilmu tata bahasa Arab.¹² Kitab ini berisi kaidah-kaidah tata bahasa Arab yang fundamental, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, harakat, sukun, hingga kaidah-kaidah tata bahasa Arab yang kompleks.¹³ Pembelajaran Matan Al-Jurumiyah di kelas X Aliyah Muallimin Univa Medan menggunakan metode ceramah dan latihan. Metode ceramah dinilai kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Matan Al-Jurumiyah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Metode ceramah cenderung bersifat pasif, sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.¹⁴ Hal ini terlihat dari pemahaman dan hasil belajar nahwu siswa selama ini mayoritas nilai 60 -70, tentu hal ini masih dianggap pemahaman dan nilai siswa masih rendah. Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan nilai belajar nahwu siswa perlu diterapkan model pembelajaran yang efektif.¹⁵

Penelitian tentang Matan Al-Jurumiyah selama ini hanya berkisar pada beberapa hal *pertama*, kelayakan pembelajaran Matan Al-Jurumiyah di lembaga pendidikan, Isnainiyah,¹⁶ Asiah *dkk*,¹⁷ Atikah;¹⁸ *Kedua* tentang qawaid Materi: Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah. Heri Gunawan,¹⁹ Andewisuhartini

¹² Heri Gunawan et al., "Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah," *Dialog* 41, no. 2 (2018): 237–248.

¹³ Ahmad Mizan Rosyadi Abdul Jalil Mannan and Muhammad Shokhibul Hidayah, "Pendampingan Pembelajaran Kaidah Nahwu Dengan Kitab Al-Ajurumiyah Di Pondok Pesantren Darus Sibyan Jombang Jember," *An-Nuqthah* 2, no. 1 (2022): 46–51.

¹⁴ Iffah Lathifah, "Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Mengarang Bahasa Arab (Insha) Siswa Kelas VIII Di MTs Mardhatillah Al Mumtazah Picung Pandeglang," *Metakognisi* 2, no. 2 (2020): 113–120.

¹⁵ Ni Luh Putu Ari Laksmi and Ni Wayan Suniasih, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic Berbasis Problem Based Learning Materi Siklus Air Pada Muatan IPA," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2021): 56–64.

¹⁶ Isnainiyah, "Pengembangan Kitab Matan Al-Jurumiyah Dengan Pendekatan Induktif Untuk Siswi Madrasah Diniyah Nurul Ulum."

¹⁷ Asiah Asiah, Zamroni Zamroni, and Muhammad Khairul Rijal, "Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia," *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 170–185.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Gunawan et al., "Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah."

Herigunawan,²⁰ *Ketiga*, model pembelajaran Matan Al-Jurumiyah di pesantren. Latipah Harahap and Darwin Zainuddin,²¹ Ilham Fauzi,²² Agustin dkk.²³

Dengan merancang modul pelatihan Matan Al-Jurumiyah berbasis PBL, diharapkan Aliyah Muallimin Univa Medan dapat memperkuat pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan kualitas lulusan dalam memahami teks-teks keislaman yang bersumber dari literatur klasik. Implementasi modul ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran dan pengajaran di lembaga ini serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

Penelitian ini berpijak pada pemikiran dasar bahwa pembelajaran paling efektif jika terjadi dalam konteks pemecahan masalah dunia nyata dan membangun artefak yang bermakna dan otentik. Dengan melibatkan siswa dalam proyek-proyek berbasis inkuiri, para pendidik dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran sekaligus mengasah keterampilan penting abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas.

Method

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metodologi yang sangat efektif untuk kemajuan dan peningkatan produk, yang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak fisik. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah mengembangkan modul pelatihan Matan Al-Jurumiyah berbasis Problem-Based Learning (PBL) untuk kelas X Aliyah Muallimin Univa Medan.²⁴

Beberapa prosedur pengembangan telah disarankan oleh berbagai ahli. Salah satu contoh prosedur tersebut adalah metodologi penelitian pengembangan ADDIE yang

²⁰ andewisuhartini Herigunawan and ILYASRIFA'I ASEPNUSSHOBAN, "Development of Qawaid Nahwiyah Learning Materials in the Book of Al-Jurumiyah," *Dialog* 41, no. 2 (2018): 237.

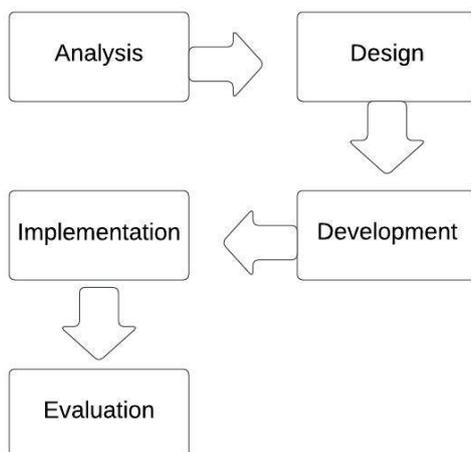
²¹ Latipah Harahap and Darwin Zainuddin, "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah Di Pondok Pesantren," *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9990–9999.

²² Ilham Fauzi, "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah Di Pondok Pesantren Wali Songo Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017" (IAIN Metro, 2017).

²³ Zuwanita Nur Agustin and Laily Masruroh, "IMPROVING UNDERSTANDING OF THE KITAB KUNING STUDYTHROUGH A TAKHASSUS PROGRAM AT NURUL ILMI WAL FIKRI PESANTREN-TEBUIRENG-JOMBANG," *Journal of Islamic Education and Pesantren* 3, no. 1 (2023): 15–24.

²⁴ Hanafi Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan," *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 2 (2017): 129–150.

dikemukakan oleh Reiser dan Mollenda.²⁵ This development research pertains to the research methodology outlined by Reiser and Mollenda, which is tailored to meet the requirements of researchers.²⁶ Prosedur penelitian pengembangan dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Model penelitian yang digunakan adalah model prosedural. Model ini bersifat deskriptif dan menggariskan langkah-langkah pengembangan produk secara sistematis. Menurut Sugiyono, tahap-tahap pengembangan produk melibatkan potensi dan masalah, Identifikasi kebutuhan dan masalah dalam pemahaman Matan Al-Jurumiyah oleh siswa.²⁷

Pengumpulan data terkait kebutuhan siswa, pemahaman mereka terhadap Matan Al-Jurumiyah, serta literatur terkait. desain produk, Perancangan struktur modul berbasis PBL dengan memasukkan konsep-konsep Matan Al-Jurumiyah sesuai kurikulum. validasi desain, Melibatkan ahli bahasa Arab dan ahli pendidikan untuk menilai kebermaknaan, kelayakan, dan kesesuaian modul dengan kurikulum.

Tahap-tahap Pengembangan Produk diantaranya: revisi desain produk, Memperbaiki modul berdasarkan masukan dan saran dari ahli. uji coba produk, Mengujicobakan prototipe modul kepada sejumlah siswa untuk mendapatkan umpan balik awal. revisi produk, Melakukan perbaikan berdasarkan hasil uji coba produk. uji coba pemakaian, Memperbaiki modul berdasarkan evaluasi formatif selama

²⁵ Fitria Hidayat and Nizar Muhamad, “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning,” *J. Inov. Pendidik. Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 28–37.

²⁶ I Made Tegeh and I Made Kirna, “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model,” *Jurnal Ika* 11, no. 1 (2013).

²⁷ Sugiyono, *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. Alfabeta (Bandung, 2019).

implementasi. Implementasi modul dalam pembelajaran secara menyeluruh di kelas X Aliyah Muallimin Univa Medan. revisi produk, dan produksi massal.²⁸

Penelitian pengembangan ini menggunakan data kuantitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan tes: Pada tahap awal, evaluasi konten dan materi penelitian, serta keahlian para ahli desain pembelajaran, dilakukan untuk menentukan ketepatan komponen buku ajar. Ketepatan buku ajar mencakup ketepatan materi, cakupan, penggunaan bahasa, pengemasan, gambar, dan faktor-faktor lain yang diperlukan. Selanjutnya, evaluasi buku ajar yang menarik dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Hasil kemajuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan sumber daya instruksional.

Dalam proses pengumpulan data, penilaian hasil belajar, survei, dan wawancara merupakan beberapa alat yang digunakan. Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai metode, termasuk analisis awal terhadap bahan ajar. Bahan ajar dianalisis menggunakan analisis konten, dimana tujuan pembelajaran disesuaikan dengan SK-KD.

Temuan-temuan dari hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai bahan untuk membuat bahan ajar pendamping Nahwu berbasis PBL. Kedua, studi deskriptif Hasil analisis deskriptif digunakan untuk mempelajari tanggapan validator dan menilai tingkat kebenaran, kemampuan, dan kemenarikan produk yang dihasilkan, yaitu bahan ajar pendamping Nahwu berbasis PBL. Ketiga, Mengevaluasi hasil dari percobaan. Analisis N-GAIN diperlukan karena data diperoleh dari pengukuran post-test dan pre-test. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas produk pengembangan terhadap hasil belajar siswa pada saat uji coba lapangan yang meliputi siswa kelas X Aliyah Muallimin Univa Medan. Selain itu, bertujuan untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Perhitungan ini menentukan apakah efek dari suatu terapi yang diterapkan pada sekumpulan objek penelitian berbeda atau tidak.

Spesifikasi Modul

Modul pembelajaran matan Al-Jurumiyyah, yang dirancang untuk siswa kelas X di tingkat Aliyah pada semester 1. Modul ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip

²⁸ Baiq Desi Dwi Arianti et al., "Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model ADDIE," *Jurnal Golden Age 5*, no. 2 (2021): 425–434.

pembelajaran berbasis masalah. Modul ini akan disajikan dalam bentuk buku ajar atau buku yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri atau dengan bimbingan instruktur. Atribut-atribut dari pengembangan ini adalah sebagai berikut: Penyajian materi disesuaikan dengan tingkat kemahiran siswa, khususnya untuk kelas X Aliyah (Airlangga 2022).

1. Judul modul pelatihan matan Al-Jurumiyah yaitu “Asyiknya Belajar Nahwu Al-Jurumiyah”
2. Materi yang di kembangkan adalah materi matan Al-Jurumiyah
3. Bentuk fisik produk yang dihasilkan dalam pengembangan in berupa media cetak yaitu modul pelatihan.
4. Font / ukuran tulisan modul pelatihan Matan Al-Jurumiyah yaitu 14
5. Jumlah halamman modul pelatihan matan Al-Jurumiyah terdapat 52 halaman
6. Modul ajar yang dikembangkan berbasis Problem based learning
7. Terdapat latihan individu maupun kelompok Terdapat latihan-latihan setiap materinya agar membuat peserta didik lebih paham terhadap materi tersebut
8. Terdapat gambar / animasi yang membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar Nahwu Matan Al-Jurumiyah
9. Terdapat beberapa referensi dalam pembuatan modul pelatihan matan Al-Jurumiyah yaitu: buku Pengenalan Cara Cepat Dasar-Dasar Membaca Kitab Kuning Pola 36 Jam dan buku Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyah dan Imrithi dan kitab tasrif.

Deskripsi bentuk fisik modul pelatihan matan Al-Jurumiyyah menggunakan kertas ukuran A4, pengetikan teks menggunakan jenis dan huruf yang disesuaikan dengan kelas X. Memberikan gambar dan warna yang menarik untuk dibaca oleh siswa dan memberikan latihan yang berbasis masalah sehingga siswa dituntut untuk menganalisis atau mencari jalan dari permasalahan tersebut agar mendapatkan jawaban yang benar dan yang tepat.

Produk akhir dikembangkan dengan melalui berbagai tahap penyempurnaan, melalui tahap analisis atau studi awal dengan cara observasi, wawancara, dan analisis kebutuhan siswa terhadap mata pelajaran *Nahwu* tingkat Aliyah, maka terbentuklah awal yang peneliti kembangkan sejak awal semester 1 ajaran 2023.

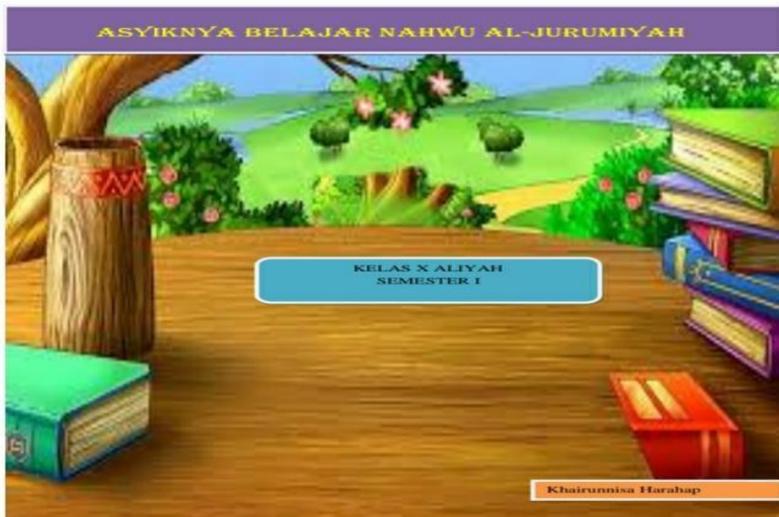
Produk awal divalidasi oleh dua orang ahli yaitu ahli materi *Nahwu* dan ahli modul serta melalui uji perorangan dan kelompok, validasi ahli dan uji coba perorangan dan kelompok dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul pelatihan Al-Jurumiyah berbasis *problem based learning*, revisi dilakukan setelah melalui tahap tersebut kemudian masuk ke tahap uji coba lapangan dimana tujuannya dilakukan uji coba lapangan adalah untuk mengetahui kelayakan dari produk, revisi dilakukan untuk penyempurnaan sehingga pada akhirnya terbentuklah produk akhir dari modul pelatihan *berbasis problem based learning*.

Modul ini merupakan desain sementara yang kemudian dikonsultasikan oleh validator dan guru kelas, Hasil konsultasi digunakan untuk revisi produk, yang kemudian dilakukan validasi.

Perancangan (*Design*)

Modul pelatihan ini dirancang melalui beberapa langkah, yang akan dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, menentukan judul: konten dalam modul pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk menentukan judul modul pelatihan Al-Jurumiyah. Kami menggunakan judul "ASYIKNYA BELAJAR NAHWU AL-JURUMIYAH." *Kedua*, mendapatkan daftar referensi. Informasi-informasi tersebut dikumpulkan dari beberapa sumber, antara lain Matan Al-Jurumiyah, Ilmu Nahwu Terjemahan Matan Al-Jurumiyah, jilid Imrithi, dan Tasrif, serta buku Pengantar Cara Cepat Belajar Dasar-dasar Membaca Kitab Kuning Pola 36 Jam. *Ketiga*, membuat pondasi modul, Judul, pendahuluan, peserta, dan isi modul adalah faktor-faktor yang menentukan struktur modul pelatihan Al-Jurumiyah yang berbasis pembelajaran berbasis masalah. Terakhir, jika tata letak dan tampilan foto tidak dibuat dengan baik, siswa tetap tidak akan dapat menggunakan modul meskipun desainnya menarik. Kemudian, perubahan dilakukan pada tata letak dan tampilan visual untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Berikut tampilan modul:

Gambar 1.1 Tampilan cover



Gambar 1.2 Tampilan daftar isi

Daftar isi

Bab I	1
A. Pengertian kalam	2
a. Isim	2
b. Pembagian isim dari jenis	9
c. Huruf khofad	13
d. Pembagian huruf qosam (sumpah)	17
e. Fi'il	18
Bab II	22
A. Mengenal 'Irob	22
1. Rofa' :	23
a. Dommah,	23
b. Waw,	28
c. Alif	29
d. nun	30
2. Nashab :	33
a. Fattah,	33
b. alif,	36
c. kasrah,	36
d. ya'	37
e. hadzfunnun	37
3. Khofad / jar	38
a. kasrah,	38
b. ya',	41
c. Fattah	43
4. Jazam	44
a. Sukun	44
b. Membuang nun	45
c. Membuang huruf illat	50

Gambar 1.3 Tampilan materi Nahwu bab 'i'rob

berikut adalah latihan dari *Isim*

								كرسي	Kata yang memiliki tanwin
								المسلم	Kata yang ber alif lam
								نخاعة	Nama hewan
								هنزة	Kata yang ber alif lam
								كوب	Kata benda
								جمل	Kata sifat
								ابيض	Warna

Gambar 1.5 Tampilan latihan siswa

latihan berkelompok
 untuk menguji pemahaman materi mengenai isim,
 bentuklah tiga kelompok dan amati soal di bawah ini dan
 tentukan apakah soal tersebut termasuk dari pada isim

Kelompok 1 6/53

a.

المدرسة

b.

حقيبة

c.

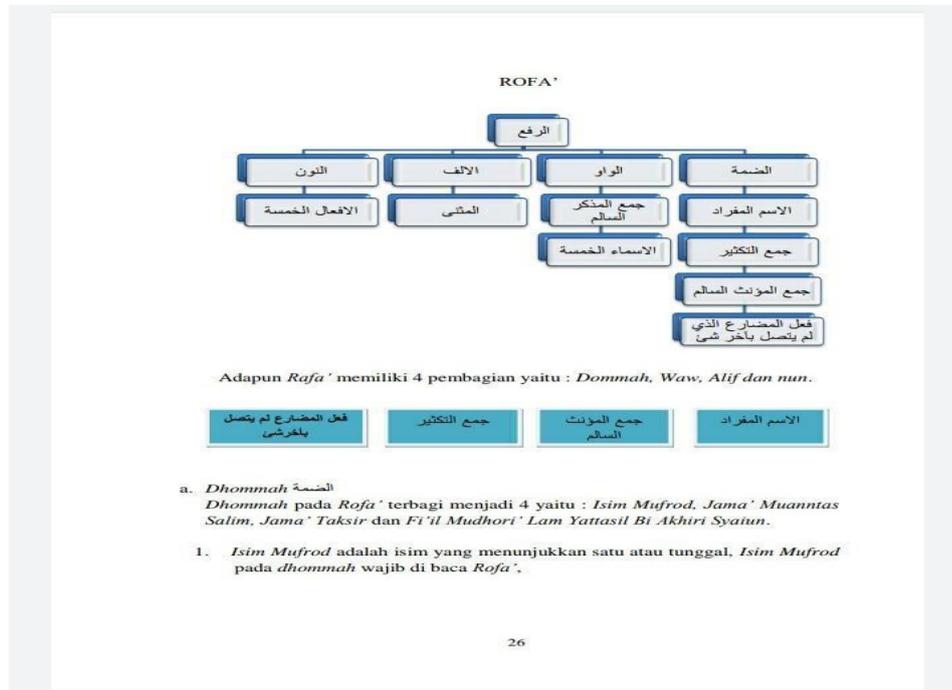
اسد

d.

يفتح نافذة

6

Gambar 1.6 Tampilan latihan berkelompok berbasis PBL



Pengembangan

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam membuat modul pelatihan Al-Jurumiyah yang didasarkan pada pembelajaran berbasis masalah. Langkah-langkah ini akan dijelaskan di bawah ini. Membuat modul pertama dengan a. melalui bahan cetak Mengikuti prosedur persiapan, modul berjudul Asyiknya Belajar Nahwu Al-Jurumiyah Siswa Kelas X berhasil dibuat. Membuat modul pembelajaran berbasis masalah Microsoft Word 2007 untuk mata pelajaran Al-Jurumiyah. Desain modul ini bersifat sementara; dikonsultasikan kepada validator dan guru, dan masukannya digunakan untuk merevisi produk akhir yang divalidasi.

Implementasi

Setelah mendapat izin dari validator, modul pelatihan Al-Jurumiyah berbasis pembelajaran berbasis masalah digunakan dalam pembelajaran Nahwu kelas X di Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan. Pelaksanaannya berlangsung pada hari Rabu, 5 Juli 2023. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan sebagai persiapan sebelum mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Memberitahukan kepada guru kelas

X Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan tentang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. 2. Menggandakan lembar pretest-posttest sebanyak 30 lembar. 3. Menggandakan lembar pendapat siswa untuk mengetahui pendapat siswa tentang modul pelatihan Asik Belajar Nahwu Al-Jurumiyah yang difokuskan pada pembelajaran berbasis masalah. 4. Menyiapkan sumber daya dan peralatan yang dibutuhkan untuk pengajaran dengan menggunakan modul pelatihan Al-Jurumiyah yang difokuskan pada pembelajaran berbasis masalah. Penerimaan dan penyampaian rencana aksi yang akan dilakukan menandai dimulainya implementasi.

Pretest diberikan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum modul digunakan dalam pembelajaran. Instruktur menginformasikan kepada siswa bahwa pretest berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelum memulai pelajaran. Instruktur memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan pembelajaran dan tugas yang akan dilakukan. Murid-murid dibagi menjadi tiga kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari enam orang. Setiap kelompok diberikan sebuah gambar yang bertuliskan namanya, dan setiap kelompok akan menganalisisnya sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, seperti materi Isim. Perwakilan kelompok kemudian diminta untuk mengomentari gambar yang telah diberikan, dan kelompok lain mendengarkan penjelasan mereka dan menilai apakah itu benar atau salah. Hal ini memungkinkan para siswa untuk mendapatkan lebih banyak latihan mendengarkan dan menganalisis pekerjaan kelompok lain.

Pembelajaran dengan menggunakan modul pelatihan berbasis *problem-based learning* membuat siswa semakin semangat dalam belajar, karena terdapat beberapa praktik langsung didalamnya, selain itu dengan belajar menemukan jawaban kelompok sendiri siswa juga akan mendapat jawaban kelompok lain.²⁹

Evaluasi

Mengevaluasi modul yang telah dibuat dan diuji cobakan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan modul pelatihan Al Jurumiyah berbasis pembelajaran berbasis masalah ini. Analisis data kevalidan Berdasarkan penilaian validator terhadap lembar penilaian modul, dilakukan analisis data kevalidan. Karakteristik materi dan media termasuk dalam analisis data validitas modul. Penjelasan dari masing-masing aspek

²⁹ Iyam Maryati, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018): 63–74.

adalah sebagai berikut. Unsur Materi Sebanyak sebelas indikator yang terbagi menjadi dua yang harus dipenuhi, dimasukkan ke dalam lembar penilaian aspek materi.

Adapun penilaian dari ahli Materi dapat dilihat dalam tabel 1.1

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kesesuaian dengan	95%
2	Keakuratan Materi	90%
3	Kemutakhiran Materi	85%
Rata-rata		92,50%

Berikut ini adalah contoh hasil yang dapat diperoleh dari analisis data: Pada awalnya, kesesuaian dengan kurikulum dan kompetensi dasar sangat penting. Menurut para ahli materi, modul pembelajaran nahwu selaras dengan kurikulum yang relevan dan kemampuan dasar. Modul ini secara komprehensif membahas semua konten yang diuraikan dalam kurikulum dan kompetensi dasar. Selain itu, materi diberikan dengan cara yang metodis dan logis, sehingga mudah dipahami oleh siswa. Selanjutnya, keakuratan materi dievaluasi oleh seorang ahli yang menegaskan bahwa konten dalam modul pembelajaran nahwu tepat dan terkini. Informasi yang ada berasal dari sumber yang kredibel, sehingga dapat diverifikasi. Selanjutnya, sifat materi yang tegas. Ahli materi menilai bahwa materi yang disajikan dalam modul pembelajaran nahwu sudah memadai. Materi yang ditawarkan mencakup semua materi yang diperlukan untuk mencapai kemahiran dasar yang diharapkan. Menurut penilaian ahli materi, modul pembelajaran nahwu ini dianggap sesuai untuk tujuan pembelajaran karena isinya yang komprehensif, tepat, dan terkini.

Berdasarkan perhitungan pada tabel yang tersedia, diperoleh skor rata-rata penilaian Ahli Materi Nahwu terhadap produk sebesar 92,5%. Modul pembelajaran nahwu untuk siswa SMP kelas VII ini layak digunakan dalam pembelajaran, berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media.

Hasil Uji Media

Adapun penilaian dari ahli Media dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Keterpaduan Media	Media yang digunakan saling berkaitan dan saling mendukung, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa	90%
2	Kesederhanaan Desain	Desain media sederhana dan mudah dipahami, sehingga mudah digunakan oleh siswa	87%
3	Interaktivitas	Media interaktif, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif	93%
Rata-rata			88,46%

Hasil yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian kelayakan media/modul produk mencapai skor rata-rata 88,46%, yang menempatkannya dalam kategori sangat layak. Secara sederhana, temuan-temuan dari hasil analisis dapat ditampilkan: Pertama, integrasi media. Para ahli media menilai integrasi media dalam modul pembelajaran nahwu sangat baik. Media yang digunakan saling berhubungan dan saling menguatkan satu sama lain, sehingga meningkatkan pengalaman belajar siswa secara lebih signifikan. Kedua, Ahli media menilai bahwa media yang digunakan dalam modul pembelajaran nahwu mudah digunakan oleh siswa. Media yang digunakan memiliki desain yang sederhana dan interaktif, sehingga mudah dipahami dan digunakan oleh siswa. Berdasarkan penilaian ahli media, modul pembelajaran nahwu layak digunakan dalam pembelajaran karena medianya sesuai, terintegrasi, dan mudah digunakan.

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran nahwu secara umum sesuai untuk tujuan pendidikan. Modul ini berisi materi yang komprehensif, tepat, dan terkini, serta media yang sesuai, terintegrasi, dan mudah digunakan.

Uji Kepraktisan Modul Pelatihan Al-Jurumiyah Berbasis *PBL*

Tahap I

Lima siswa dari kelas X Mia dipilih secara acak untuk berpartisipasi dalam tes terbatas, yang juga dikenal sebagai tes skala kecil. Peserta didik dengan kemampuan

intelektual tinggi, sedang, dan rendah dari kelas X Mia dipilih. Pada bulan Juli 2023, pengumpulan data untuk uji terbatas dilakukan di ruang perpustakaan pada jam istirahat, dengan persetujuan kepala sekolah, guru piket, dan guru mata pelajaran Nahwu. Hasil uji modul dapat dilihat pada tabel 1.3

No	Aspek yang di nilai	Skala nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian materi yang disajikan	4	3	4	4	4
2	Kesesuaian materi yang disajikan dengan Matan Al-Jurumiyah	4	4	4	4	3
3	Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan siswa	3	3	3	3	3
4	Ketepatan Pemilihan	4	4	3	4	3
Contoh kalimat						
5	Kesesuaian Penggunaan bahasa mudah untuk di Pahami oleh siswa	3	4	3	4	3
6	Kesesuaian kaidah bahasa arab	3	4	4	3	4
7	Materi yang disajikan Memudahkan guru dalam kegiatan Pembelajaran Nahwu	4	3	3	4	3
8	Memudahkan siswa untuk memahami materi	3	3	3	3	4
9	Materi yang disajikan Memudahkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang	4	3	3	3	3
10	Materi yang di sajikan secara menarik dengan adanya gambar	3	4	4	3	3
11	Mendorong motivasi belajar siswa	3	3	3	3	4
12	Kemenarikan penyampaian materi	3	3	3	4	3
13	Kesesuaian media dengan kepraktisan	4	3	4	4	3
SKOR		45	44	44	45	42
PRSENTASE		86,53	84,61	84,61	86,53	80,76
Rata-rata presentase		84,61 %				

Tahap II

Uji luas (uji tahap dua) dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta didik kelas X Mia 1, sebagai responden dan dilakukan dalam ruang belajar X Mia 1. Uji coba luas dilakukan pada Rabu 12 Juli 2023, peneliti melakukan pengenalan terhadap produk media pembelajaran yang telah dipersiapkan kemudian melakukan implementasi sampai Selasa tanggal 18 Juli 2023. Hasil pengujian lapangan dilakukan oleh seluruh siswa/I kelas X Mia 1 terhadap produk pengembangan Modul pelatihan Al- Jurumiyah Berbasis PBL. Hasil uji tahap 2 dapat dilihat 1.4

NO.	PRESENTASE (%)	KRITERIA KEPRAKTISAN
1.	0-25 %	Tidak Praktis
2.	26-50 %	Kurang Praktis
3.	51-75 %	Praktis
4.	76-100 %	Sangat Praktis

Uji Efektivitas Implementasi Modul pelatihan Al-Jurumiyah berbasis PBL

Dengan menggunakan rumus N-Gain, efektivitas pengembangan modul berbasis PBL diuji. Selisih antara skor rata-rata hasil belajar setelah pembelajaran dengan skor rata-rata hasil belajar sebelum pembelajaran diukur dengan menggunakan rumus N-Gain. Pengujian Gain Ternormalisasi (N-Gain) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{N-Gain} &= \frac{\text{Skor Postes} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}} \\
 &= \frac{2593 - 2041}{3000 - 2041} \\
 &= \frac{552}{959} \\
 &= 0.58
 \end{aligned}$$

Hasil Skor N-Gain dibagi dalam tiga kategori dapat dilihat pada tabel 1.5 dan 1.6 :

No	PRESENTASE	KRITERIA
1	N-Gain > 0,70	SANGAT EFEKTIF
2	0,30 ≤ N-Gain ≤ 0,70	EFEKTIF
3	N-Gain < 0,30	KURANG EFEKTIF

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus N-Gain, diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,58. Nilai N-Gain tersebut berada pada kategori efektif, yaitu $0,30 \leq \text{N-Gain} \leq 0,70$.

NO	PRESENTASE	KRITERIA
1.	$N\text{-Gain} > 0,70$	Sangat Efektif
2.	$0,30 \leq N\text{-Gain} \leq 0,70$	Efektif
3.	$N\text{-Gain} < 0,30$	Kurang Efektif

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai N-Gain 0,58 dan kategorinya Efektif Dapat ditarik kesimpulan bahwa modul berbasis PBL meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes. Peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah mereka berpartisipasi dalam modul pembelajaran berbasis PBL menjadi bukti dari hal ini.

Kategori efektivitas N-Gain dijelaskan sebagai berikut: Pertama, modul pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ($N\text{-Gain} > 0,70$). Hasil belajar siswa meningkat dari kondisi awal minimal 70%. Kedua, Efektif ($0,30 \leq N\text{-Gain} \leq 0,70$): Hasil belajar siswa meningkat dengan adanya modul pembelajaran. Antara 30 sampai dengan 70 persen dari kondisi awal terpenuhi oleh peningkatan hasil belajar siswa. Ketiga, Kurang efektif ($N\text{-Gain} < 0,30$): Peningkatan hasil belajar siswa tidak seefektif yang dicapai oleh modul pembelajaran. Kurang dari 30% lebih banyak yang telah dipelajari oleh siswa dibandingkan dengan kondisi awal.

Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar di Aliyah Muallimin Univa Medan, berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan yang telah diberikan mengenai pengembangan modul pelatihan Nahwu berbasis pembelajaran berbasis masalah: Pada awalnya, Pengembangan Modul menggunakan metodologi ADDIE, yang terdiri dari beberapa tahap yang berbeda: (1) Menganalisis kekurangan dalam pemahaman Nahwu. Tahap Desain, langkah kedua dalam proses ini, melibatkan finalisasi desain produk. Semua tugas, seperti memilih judul modul, mengumpulkan referensi, membuat garis besar modul, dan mendesain tampilan modul, telah selesai. Pada langkah ketiga, yang dikenal sebagai langkah Pengembangan, uji coba kecil dilakukan dengan melibatkan lima orang siswa Aliyah Muallimin Univa Medan. Uji coba ini mengikuti uji validasi yang dilakukan oleh para ahli materi Nahwu, media, dan

modul. Keempat, pada Tahap Implementasi, dilakukan uji coba menyeluruh pada siswa Aliyah Muallimin kelas X Mia 1 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

Uji kelayakan menghasilkan temuan yang sangat baik, dengan ahli materi memberikan nilai 92,5% dan ahli media 88,46%, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 90,48%. Uji kepraktisan awal melibatkan lima orang siswa yang mencapai skor 84,61%. Pada uji praktikalitas selanjutnya, tiga puluh siswa memperoleh skor 87,28% dengan kategori praktis. Uji rekapitulasi menghasilkan nilai rata-rata 87,28% dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, media pembelajaran PAI berbasis Tik Tok digunakan untuk melakukan uji efikasi, menghasilkan skor gain ternormalisasi (N-Gain) sebesar 0,58%. Hasil tersebut dikategorikan efektif.

Daftar Pustaka

- Agustin, Zuwanita Nur, and Laily Masruroh. "Improving Understanding of The Kitab Kuning Studythrough A Takhassus Program At Nurul Ilmi Wal Fikri Pesantren-Tebuireng-Jombang." *Journal of Islamic Education and Pesantren* 3, no. 1 (2023): 15–24.
- Arianti, Baiq Desi Dwi, Aswasulasikin Aswasulasikin, Yul Alfian Hadi, Doni Septu Marsa Ibrahim, and Suryansah Suryansah. "Pengembangan Kamus Bergambar Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Model ADDIE." *Jurnal Golden Age* 5, no. 2 (2021): 425–434.
- Asiah, Asiah, Zamroni Zamroni, and Muhammad Khairul Rijal. "Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Di Lembaga Pendidikan Indonesia." *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 2 (2022): 170–185.
- Al Irsyadi, Fatah Yasin, Aziz Prasuci Priambadha, and Yogie Indra Kurniawan. "Game Edukasi Bahasa Arab Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV." *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 10, no. 1 (2020): 55–66.
- Devi, Diyas Sari. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Kelas VIII SMP Negeri 5 Sleman." *Laporan Penelitian. UNY* (2012).
- Faiqah, Nurul. "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah." *At-Ta'fikir* 10, no. 1 (2017): 64–85.
- Fauzi, Ilham. "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah Di Pondok Pesantren Wali Songo Desa Sukajadi Kecamatan Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017." IAIN Metro, 2017.
- Gunawan, Heri, Andewi Suhartini, Asep Nurshobah, and Ilyas Rifa'i. "Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah Dalam Kitab Al-Jurumiyah." *Dialog* 41, no. 2 (2018): 237–248.
- Hanafi, Hanafi. "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan." *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 2 (2017): 129–150.
- Harahap, Latipah, and Darwin Zainuddin. "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah Di Pondok Pesantren." *Journal on Education* 5, no. 3 (2023): 9990–9999.
- Herigunawan, Andewisuhartini, and Ilyasrifa'i Asepnurshobah. "Development of Qawaid Nahwiyah Learning Materials in the Book of Al-Jurumiyah." *Dialog* 41, no. 2 (2018): 237.
- Hidayat, Fitria, and Nizar Muhamad. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning." *J. Inov. Pendidik. Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 28–37.
- Indraswari, Retno. "Penerapan Paduan Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Kooperatif Type Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan

- Keterampilan Membaca Bahasa Arab.” *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 3, no. 1 (2014).
- Isnainiyah, Isnainiyah. “Pengembangan Kitab Matan Al-Jurumiyah Dengan Pendekatan Induktif Untuk Siswi Madrasah Diniyah Nurul Ulum.” In *International Conference of Students on Arabic Language*, 3:1–19, 2019.
- Laksmi, Ni Luh Putu Ari, and Ni Wayan Suniasih. “Pengembangan Media Pembelajaran E-Comic Berbasis Problem Based Learning Materi Siklus Air Pada Muatan IPA.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2021): 56–64.
- Lathifah, Iffah. “Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Mengarang Bahasa Arab (Insya) Siswa Kelas VIII Di MTs Mardhatillah Al Mumtazah Picung Pandeglang.” *Metakognisi* 2, no. 2 (2020): 113–120.
- Maharani, Fuan, Asrin Asrin, and Arif Widodo. “Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Belajar Dan Retensi Siswa.” *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 1 (2023): 347–355.
- Mannan, Ahmad Mizan Rosyadi Abdul Jalil, and Muhammad Shokhibul Hidayah. “Pendampingan Pembelajaran Kaidah Nahwu Dengan Kitab Al-Ajurumiyah Di Pondok Pesantren Darus Sibyan Jombang Jember.” *An-Nuqthah* 2, no. 1 (2022): 46–51.
- Maryati, Iyam. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Pola Bilangan Di Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2018): 63–74.
- Novitasari, Salwa Aulia. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Di Luar Kelas: Memperkuat Keterlibatan Siswa Melalui Pembelajaran Di Komunitas Lokal.” *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 04 (2023): 248–257.
- Ramadhan, Emira Hayatina, and Hindun Hindun. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif.” *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya* 2, no. 2 (2023): 43–54.
- Rudiyanto, Rudiyanto, Nuris Irmayanti, Sayati Sayati, and Sukron Makmun. “Pembelajaran PAI Berbasis Problem Based Learning Di SMAN 1 Pamekasan.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 8, no. 3 (2022): 891–898.
- Sugiyono. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2019.
- Supriadi, Agus, Akla Akla, and J Sutarjo. “Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah.” *An Nabighoh* 22, no. 02 (2020): 211–230.
- Tegeh, I Made, and I Made Kirna. “Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Addie Model.” *Jurnal Ika* 11, no. 1 (2013).
- Wardhani, Kusuma. “Pembelajaran Fisika Dengan Model Problem Based Learning Menggunakan Multimedia Dan Modul Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak Dan Kemampuan Verbal Siswa (Materi Gelombang Elektromagnetik Kelas X Semester 2 Di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran.” UNS (Sebelas Maret University), 2012.